



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh :

**MADYA INDRIANI**  
11722201010

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM S1**  
**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**2021 M/1442 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyesunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “**Pelaksanaan Zakat Hasil Perkebunan Sawit dan Karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Ditinjau dari Fiqih Muamalah**” yang ditulis oleh:

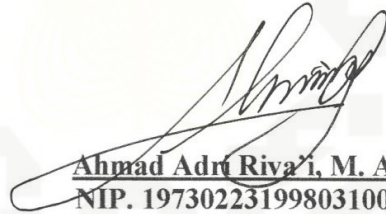
Nama : Madya Indriani

NIM : 11722201010

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Juni 2021  
Pembimbing Skripsi,

  
**Ahmad Adri Riva'i, M. Ag**  
NIP. 197302231998031004

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Zakat Hasil Perkebunan Sawit dan Karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Ditinjau dari Fiqih Muamalah*, yang ditulis oleh :

Nama : Madya Indriani  
NIM : 11722201010  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Juni 2021  
Waktu : 08.00 WIB  
Tempat : Daring (Online)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juni 2021

### TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**

Sekretaris

**Dra. Nurlaili, M.Si**

Penguji I

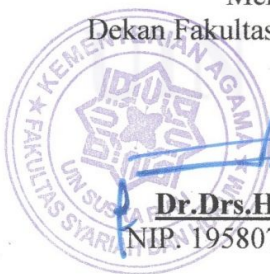
**Rahman Alwi, M.Ag**

Penguji II

**Drs. Zainal Arifin, MA**

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr.Drs.H. Hajar, M.Ag**

NIP. 19580712 196803 1 005





## ABSTRAK

**Madya Indriani (2021): Pelaksanaan Zakat Hasil Perkebunan Sawit dan Karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Ditinjau dari Fiqih Muamalah**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh karena di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang ini merupakan daerah dengan komoditi kebun sawit dan karet yang luas dan dengan pendapatan masyarakat yang relatif banyak memungkinkan untuk dikeluarkan zakatnya. Namun, yang terjadi dalam pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet yang dilakukan oleh para petani masih berbeda dengan ketentuan yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, dan bagaimana tinjauan Fiqh Muamalah terhadap pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 259 orang dan sampelnya sebanyak 26 orang petani sawit dan karet dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data primer yang terdapat pada penelitian ini berasal dari para petani sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya serta sumber sekunder yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan datanya adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik penulisan penelitian ini adalah menggunakan teknik penulisan deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat mengeluarkan zakatnya sebesar 2.5% dalam setiap hasil panen per Rp.1000.000.- (satu juta rupiah)-nya atau per 1 ton, dan hal tersebut sudah terjadi sejak lama dan turun-temurun. Sebagian lagi mereka mengeluarkan zakatnya pada setiap kali panen berapapun hasilnya. Akan tetapi tidak sedikit juga masyarakat yang tidak mengeluarkan zakatnya. Ditinjau dari fiqh muamalah bahwasannya pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu masih belum sesuai dengan ketentuan fiqh karena sebagian besar petani yang melaksanakan zakat tidak mengetahui tentang berapa nishab atau batas minimal wajib zakat sawit dan karet. Jika masyarakat memilih mengkategorikannya sebagai zakat pertanian maka dikeluarkan pada setiap kali panen sebesar 10% jika tadah hujan, dan 5% jika irigasi, dengan nishab sebesar 653 kg beras. Dan jika masyarakat mengkategorikannya sebagai zakat perdagangan maka zakatnya adalah sebesar 2.5%, dengan nishab sebesar 85 gram emas, dan sampai haul.

**Kata kunci:** Zakat, sawit, karet, fiqh muamalah.



## KATA PENGANTAR

*Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

*Alhamdulillahirabbil'aalmin,*

Segala puji bagi Allah swt. atas rahmat, hidayah, kesehatan dan karunia-Nya sehingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., semoga syafaat beliau akan kita rasakan di yaumul akhir nanti. Skripsi ini dibuat atas kerja keras penulis untuk menampilkan yang terbaik dengan format penulisan yang sistematis mungkin dan mengangkat sebuah topik dengan judul **“Pelaksanaan Zakat Hasil Perkebunan Sawit dan Karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Ditinjau dari Fiqih Muamalah”**.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat adanya do'a, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang sangat berjasa bagi penulis. Oleh karena itu, melalui karya ilmiah ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua, Ayahanda terhebat dan tercinta Muhammad Muhtar dan Ibunda terbaik dan tercinta Sri Yuhani telah merawat ananda dari kecil hingga sekarang ini, yang telah memberikan semua do'a dan kasih sayang yang tulus setiap detik tanpa henti yang tidak akan pernah dapat ananda balas sampai kapanpun, serta adik-adik ananda Ludvia Anjani dan Muhammad Nur Huda yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Bapak Dr. Heri Sunandar, M.CL. sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag. sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Maghfirah, MA. Sebagai Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum.
4. Bapak Drs. Zainal Arifi, M.A. sebagai ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) beserta Ibu Dra. Nurlaili, M.Pd. sebagai Sekertaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Hukum.
5. Bapak Ahmad Adri Riva'i, M.Ag. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya di tengah-tengah kesibukannya, dengan ikhlas dan sabar memberikan motivasi dan arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Henrizal Hadi, Lc., M.A. sebagai penasehat akademik (PA) yang telah membimbing, memotivasi serta mengarahkan penulis selama menjalani pendidikan di bangku kuliah.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga sebagai pedoman hidup di masa yang akan datang.
8. Kepada seluruh karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Karyawan Fakultas Syariah dan Hukum dan staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Teman-teman seperjuangan jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Mualmalah) Angkatan 2017 yang selama ini telah menjadi keluarga, melewati suka duka bersama-sama.
10. Keluarga besar jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Mualmalah) angkatan 2017 yang saling memberikan dukungan dan semangat.
11. Senior dan junior jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Mualmalah) terutama rekan dalam lingkup HMJ HES yang secara tidak langsung juga mendukung penulis selama masa perkuliahan.
12. Kak Susi Susanti yang selama satu kos bersama selalu memberikan semangat dan dukungan, serta melalui masa-masa sulit dan bahagia sebagai anak rantau bersama.
13. Mbak Wiwit sebagai kakak sepupu yang seperti kakak kandung, yang selalu mendengarkan berbagai macam cerita dari cerita bahagia hingga keluh kesah selama penulis berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Akhirnya atas bantuan, kritik dan masukan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah swt. membalas kebaikan yang diberikan dengan balasan yang terbaik serta pahala yang berlipat ganda. *Allahumma amiin.*

Pekanbaru, 8 Juni 2021

**MADYA INDRIANI**  
**NIM. 11722201010**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	16
 <b>BAB II      GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Keadaan Geografis .....	18
B. Demografis .....	19
C. Kehidupan Beragama .....	20
D. Pendidikan.....	21
E. Keadaan Ekonomi Masyarakat.....	22
F. Keadaan Sosial Masyarakat .....	23
 <b>BAB III      TINJAUAN UMUM TENTANG ZAKAT HASIL PERKEBUNAN SAWIT DAN KARET</b>	
A. Pengertian, Dasar Hukum, Syarat dan Rukun Zakat.....	24
B. Macam-macam Zakat.....	28
C. Orang yang Berhak Menerima Zakat (Mustahik) .....	38
D. Hikmah Zakat.....	40
 <b>BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Pelaksanaan Zakat Hasil Perkebunan Sawit dan Karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu .....	42
B. Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat Hasil Perkebunan Sawit dan Karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu .....	47





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Wilayah Desa Sialang Rindang .....	18
Tabel 2.2	Administrasi Pemerintahan .....	19
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk .....	19
Tabel 2.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	20
Tabel 2.5	Keagamaan di Desa Sialang Rindang .....	20
Tabel 2.6	Sarana Ibadah .....	21
Tabel 2.7	Sarana Pendidikan .....	21
Tabel 2.8	Tamatan Pendidikan .....	22
Tabel 2.9	Mata Pencaharian Masyarakat .....	22
Tabel 2.10	Sarana Kesehatan .....	23
Tabel 3.1	Jenis-jenis Tanaman yang Diwajibkan Zakat Menurut Para Ulama .....	32
Tabel 3.2	Model Perhitungan <i>Nishab</i> dan Kadar Zakat Dari Pertanian dan Perkebunan Menurut Kemenag RI .....	34
Tabel 4.1	Pengetahuan Masyarakat Tentang Zakat Pertanian dan Perkebunan Sawit dan Karet .....	43
Tabel 4.2	Pendapatan Hasil Perkebunan Sawit dan Karet Setiap Panen..	44
Tabel 4.3	Jawaban Responden Tentang Batas Minimal ( <i>Nishab</i> ) Wajib Zakat Sawit dan Karet .....	44
Tabel 4.4	Jawaban Responden Tentang Pernah atau Tidak Membayar Zakat Sawit dan Karet .....	45
Tabel 4.5	Penyaluran atau Pendistribusian Zakat Sawit dan Karet.....	46
Tabel 4.6	Jawaban Responden Tentang Zakat Sawit dan Karet Termasuk Zakat Apa .....	47
Tabel 4.7	Model Perhitungan <i>Nishâb</i> dan Kadar Zakat Dari Pertanian dan Perkebunan Menurut Kemenag RI .....	53

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang memperhatikan kesejahteraan sosial. Hal ini dapat dilihat dari adanya aturan tentang kewajiban membayar zakat yaitu memberikan harta dari orang kaya kepada orang miskin. Setiap orang muslim mengakui bahwa zakat merupakan salah satu penyangga tegaknya Islam yang wajib ditunaikan.<sup>1</sup> Kemiskinan adalah hal yang sudah dikenal semenjak beberapa abad yang telah silam, dengan demikian umat manusia tidak pernah jauh dari kegiatan bagaimana mengusahakan agar hal ini bisa diatasi. Islam mengajarkan, bahwa harta kekayaan itu bukan merupakan tujuan hidup, tetapi sebagai *wasilah* untuk saling memberi manfaat dan memenuhi kebutuhan.<sup>2</sup>

Untuk menegakkan kondisi perekonomian umat, zakat menjadi instrument yang sangat pokok. Oleh karena itu Allah SWT menetapkan kewajiban zakat bagi setiap muslim yang telah memenuhi persyaratannya. Zakat juga dinamakan bersih (thaharah), karena dengan membayar zakat harta dari seorang yang berzakat menjadi bersih dari kotoran dan dosa yang menyertainya, yang disebabkan oleh harta yang dimiliki tersebut, adanya hak-hak orang lain menempel padanya. Maka apabila tidak dikeluarkan zakatnya,

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*, (Depok: Graha Ilmu, 2007), Cet. ke-1, h. 153.

<sup>2</sup> Kutbuddin Aibak, *Kajian Fiqh Kontemporer Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Teras, Mei 2009), Cet. ke-1, h. 155.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

harta tersebut mengandung hak-hak orang lain, yang apabila kita menggunakannya atau memakannya berarti telah memakan harta orang-orang lain dan demikian hukumnya haram.<sup>3</sup>

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang lima dan zakat merupakan salah satu cara pembentukan sosial ekonomi. Dengan zakat masyarakat muslim yang kaya dapat menyalurkan hartanya kepada saudara-saudaranya yang miskin. Zakat juga dapat membersihkan diri, harta setiap kaum muslimin dan zakat juga merupakan tabungan kita di akhirat nantinya. Dua perintah agama yang selalu terangkai dalam al-Qur'an yaitu perintah shalat dan zakat. Sebagai dua sejoli yang satu tiang agama dan yang satu tiang masyarakat. Dalil yang menyatakan perintah tersebut adalah firman Allah dalam QS. al-Baqarah (2): 43 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”.<sup>4</sup>

Zakat merupakan perwujudan dari rasa kepedulian sosial (ibadah sosial). Bisa dikatakan, seseorang yang melaksanakan zakat dapat mempererat hubungan kepada Allah dan kepada sesama manusia. Dengan dilakukannya pengabdian sosial kepada manusia dan pengabdian kepada Allah adalah inti dari ibadah zakat. Menunaikan zakat adalah urusan individu, sebagai

<sup>3</sup> Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, (Pekanbaru: Suska Press, 2014), Cet. ke-.1, h. 4.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, tt.), h. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemenuhan kewajiban seorang muslim. Penunaian kewajiban zakat adalah urusan kepada Allah. Apabila seorang mukmin telah melaksanakan zakat, berarti ia telah beribadah dan melaksanakan kewajibannya disisi Allah dan mendapat ganjaran sebagaimana yang telah Allah janjikan.

Zakat diberikan kepada orang yang berhak menerimanya, sesuai dengan QS. at-Taubah (9): 60 yang berbunyi:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”<sup>5</sup>.

Zakat adalah ibadah yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan, baik dilihat dari ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Hal ini telah dibuktikan bahwa dalam sejarah perkembangan Islam, zakat menjadi sumber penerimaan negara dan berperan sangat penting sebagai sarana syiar agama Islam, pengembangan dunia pendidikan dan kebudayaan, pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan kesejahteraan sosial seperti santunan fakir miskin dan layanan sosial lainnya.

<sup>5</sup> Ibid., h. 374

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Di Indonesia pada saat ini, telah ada undang-undang yang mengatur tentang pengelolaan zakat yaitu undang-undang pengelolaan zakat yaitu undang-undang No. 38 Tahun 1999 hingga yang terbaru undang-undang No. 23 Tahun 2011, Instruksi Menteri Agama RI No. 5 Tahun 1991 tentang jenis harta dan ketentuan wajib zakatnya dan yang terbaru .<sup>6</sup>

Di dalam undang-undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 11 bab IV menyebutkan bahwa jenis harta yang dikenai zakat adalah emas dan perak, perdagangan dan perusahaan, hasil pertanian, hasil perkebunan, hasil perikanan, hasil pertambangan, hasil peternakan, hasil pendapatan dan jasa, rikaz.<sup>7</sup> Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa usaha perkebunan sawit dan karet termasuk hasil usaha yang wajib dizakati. Berdasarkan lampiran II Instruksi Menteri Agama Republik Indonesia No. 5 tahun 1991 tentang jenis harta dan ketentuan wajib zakat, pada bagian ke III di jelaskan bahwa usaha perkebunan termasuk jenis harta perusahaan, perdagangan, dan jasa. Kadar zakatnya 2,5% setiap tahunnya dengan nisab senilai 85 gram emas.

Dari penjelasan di atas penulis mendapat sebuah masalah yang terjadi di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu yang sebagian besar masyarakatnya adalah petani sawit dan karet. Praktek zakat hasil perkebunan yang penulis temukan adalah

---

<sup>6</sup> Mahmudi, *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta : P3EI Press, 2009), Cet. ke-1, h. 162.

<sup>7</sup> M. Amin Suma, *Himpunan Undang-Undang Perdata Islam dan Peraturan Pelaksanaan Lainnya di Negara Hukum Indonesia*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2004), Cet. ke-1, h.760.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

petani hanya mengambil zakat hasil sawit dan karetinya sebesar 2.5% dalam setahun untuk hasil kebun yang sampai Rp.1.000.000.- (satu juta rupiah) setiap panen.<sup>8</sup> Sedangkan hasil panen yang tidak sampai Rp.1.000.000.- (satu juta rupiah) mereka tidak mengambil zakatnya, dan hanya menyedekahkannya saja. Jika hasil panennya lebih dari Rp.1.000.000.- (satu juta rupiah) misalnya Rp.1.550.000.- (satu juta lima ratus lima puluh ribu rupiah) maka yang Rp.550.000.- (lima ratus lima puluh ribu rupiah) untuk biaya perawatan dan pupuk, dan menurut mereka nishab zakat tersebut adalah sebesar Rp.1.000.000.- (satu juta rupiah) atau 1 ton.<sup>9</sup> Ini menarik perhatian, karena dalam zakat perdagangan penghitungan zakatnya adalah seluruh hasil panen dalam setahun dijumlahkan lalu dikurangi beban hutang dan kerugian, mencapai nishab yaitu sebesar 85g emas, mencapai haul, dan zakat yang dikeluarkan adalah sebesar 2.5%.

Dari penjelasan di atas, dilihat sebuah masalah yang terjadi di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang tentang zakat sawit dan karetinya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka judul proposal skripsi ini berjudul **“Pelaksanaan Zakat Hasil Perkebunan Sawit dan Karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Ditinjau dari Fiqih Muamalah”**.

Dipilihnya Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu sebagai sasaran penelitian dikarenakan

<sup>8</sup> Sarjiyem, Petani sawit dan Karet, *Wawancara*, Senin 12 Oktober 2020 Pukul 13.27 WIB.

<sup>9</sup> Sufirman, Petani Sawit dan Karet, *Wawancara*, Rabu 2 Desember 2020 Pukul 16.29 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sialang Rindang merupakan salah satu daerah dengan komoditi perkebunan sawit dan karet yang cukup luas dengan pendapatan masyarakat yang relatif banyak memungkinkan hasil dari perkebunan sawit dan karet untuk dikeluarkan zakatnya.

Selanjutnya dipilihnya pelaksanaan zakat sawit dan karet sebagai sasaran penelitian karena berawal dari keinginan penulis yang cukup besar untuk mengetahui pelaksanaan zakat sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu karena masyarakat masih banyak yang belum memahami tentang zakat perkebunan.

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai pada sasaran yang diinginkan dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penelitian ini di batasi pada pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu ditinjau menurut fiqh muamalah selain itu tidak di bahas.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana tinjauan fiqih muamalah terhadap pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?

**D. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu
  - b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Fiqih Muamalah terhadap pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu
2. Manfaat Penelitian
  - a. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari Fiqih Muamalah.
  - b. Untuk memenuhi dan melengkapi tugas akhir dan sekaligus syarat untuk menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Di antara para peneliti yang menulis berkaitan tentang pelaksanaan zakat antara lain Mesi Erna Sofiana yang meneliti tentang *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat Hasil Kelapa Sawit Desa Sungai Kuning Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karena di desa sungai kuning ini merupakan daerah dengan komoditi kebun kelapa sawit yang luas dan dengan pendapatan masyarakat yang relatif banyak memungkinkan untuk dikeluarkan zakatnya namun yang terjadi dalam pelaksanaan zakat hasil kelapa sawit yang dilakukan petani nyatanya masih berbeda dengan ketentuan yang sudah ada.

Hasil penelitian tersebut bahwa dalam pelaksanaan zakat hasil kelapa sawit di Desa Sungai Kuning Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi mereka mengeluarkan kadar zakat sebesar 2,5% sesuai dengan tuntunan MUI. Pemahaman masyarakat cukup baik namun masih belum semua pelaksanaannya sesuai dengan syariat Islam. Ditinjau dari fiqih muamalah bahwasannya pelaksanaan zakat hasil kelapa sawit di Desa Sungai Kuning Kecamatan Singingi ini hukumnya mubah atau diperbolehkan, akan tetapi dalam pelaksanaannya seharusnya masyarakat mengeluarkan zakat dengan menjumlahkan terlebih dahulu hasil panen selama setahun dengan tidak mengabaikan 23 kali panen lainnya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Mesi Erna Sofiana, *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat Hasil Kelapa Sawit Desa Sungai Kuning Kecamatan Singingi Kabupten Kuantan Singingi*, (Pekanbaru: Skripsi, 2020), h.i.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun Yuni Hertami dalam skripsi *Sistem Pelaksanaan Zakat Kelapa Sawit (Studi di Desa Lawang Agung Kabupaten Seluma)*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sistem perhitungan zakat kelapa sawit menurut petani sawit di Desa Lawang Agung Kabupaten Seluma dianalogikan dengan komoditi perdagangan dengan nisab yang digunakan 85 gram emas murni dan kadar zakat 2,5%. Sedangkan haul dalam zakat ada petani yang membayarkan zakat genap satu tahun dan ada juga yang membayarkan zakat tidak menggunakan haul yaitu dibayarkan setiap panen sawit dan yang berhak menerima zakat yaitu fakir (anak yatim piatu dan orang yang sudah lanjut usia), miskin (keluarga terdekat yang kurang mampu dan janda-janda yang kurang mampu).<sup>11</sup>

Selanjutnya, Diana Kusneti dengan penelitian *Pelaksanaan Zakat Penjualan Hasil Kelapa Sawit Ditinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Kerumutan, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan)*.

Hasil dari perkebunan sawit yang didapat masyarakat Kelurahan Kerumutan Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan cukup baik, dalam satu kali panen mereka mendapat minimal Rp. 1.500.000,00. (satu juta lima ratus ribu rupiah). Sedangkan masyarakat memanen hasil kebun kelapa sawitnya sebanyak 36 kali panen dalam satu tahun. Akan tetapi masyarakat Kelurahan Kerumutan mengeluarkan zakat penjualan hasil kelapa sawitnya tidak pada keseluruhan panen dalam satu tahun, melainkan hanya membayarkan zakat satu kali panen saja di ujung tahun dengan mengabaikan 35 kali panen yang

<sup>11</sup> Yuni Hertami, *Sistem Pelaksanaan Zakat Kelapa Sawit (Studi di Desa Lawang Agung Kabupaten Seluma)*, (Bengkulu: Skripsi, 2020), h. ix.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Hal ini telah menjadi kebiasaan masyarakat yang telah berlaku sejak dahulu.

Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa pelaksanaan dan penghitungan zakat penjualan hasil kelapa sawit di Kelurahan Kerumutan, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan yang tidak menjumlahkan seluruh hasil panen dalam satu tahun adalah suatu perbuatan yang tidak sesuai dengan ketentuan syari'at Islam karena dengan tidak dikeluarkannya zakat yang sesuai dengan ketentuan yang ada berarti mereka telah memakan harta yang bukan hak mereka.<sup>12</sup>

Adapun Hikmawati dengan penelitian *Pelaksanaan Zakat Karet Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat)*. Permasalahan didalam masyarakat Desa Kuok adalah adanya suatu anggapan bahwa dengan mengeluarkan zakat akan mengurangi pendapatan. Peneliti memperoleh jawaban bahwa pelaksanaan zakat karet di Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat, Kabupaten Kampar ada yang sesuai dengan hukum Islam yaitu dengan cara menjumlahkan semua hasil panen dalam satu tahun dikurangi dengan biaya-biaya seperti biaya pupuk, dan pemeliharaan dan ada juga yang tidak menjumlahkan seluruh hasil panen dalam satu tahun adalah suatu perbuatan yang tidak sesuai dengan ketentuan syari'at Islam. Bagi mereka yang tidak mau membayar zakat makan akan mendapat ancaman kelak di hari

---

<sup>12</sup> Diana Kusneti, *Pelaksanaan Zakat Penjualan Hasil Kelapa Sawit Ditinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Kerumutan, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan)*, (Pekanbaru: Skripsi, 2010), h. iii.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

akhirat karena dengan tidak dikeluarkannya zakat yang sesuai dengan ketentuan yang ada berarti mereka telah memakan harta yang bukan hak mereka.<sup>13</sup>

Adapun Dewi Yul dalam skripsi *Pelaksanaan Zakat Hasil Penjualan Sawit Ditinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)*. Kesimpulannya bahwa pelaksanaan zakat hasil penjualan kelapa sawit yang terjadi dimana 8 dari 10 KK dalam penelitiannya sudah mengeluarkan zakat hasil penjualan kelapa sawit yang mereka miliki tetapi 2 diantaranya tidak mengeluarkan zakatnya berdasarkan syariat islam.<sup>14</sup>

Dari penelaahan karya-karya tersebut terlihat bahwa para penulis telah berusaha mengungkapkan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Namun, sepanjang pengetahuan penulis belum ada yang meneliti tentang pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

## F. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian dalam rangka menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun metode penelitian sebagai berikut:

<sup>13</sup> Hikmawati, *Pelaksanaan Zakat Karet Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat)*, (Pekanbaru: Skripsi, 2011), h.vi-vii.

<sup>14</sup> Dewi Yul, *Pelaksanaan Zakat Hasil Penjualan Sawit Ditinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)*, (Padang: Skripsi, 2014), h. v.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya yakni menyangkut data yang ada di lapangan.<sup>15</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang-orang yang akan diteliti yang terlibat langsung dalam penelitian.<sup>16</sup> Adapun subjek penelitian ini adalah petani sawit dan karet yang bertani dan tinggal di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

### b. Objek Penelitian

Objek adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian.<sup>17</sup> Adapun objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

## 3. Lokasi

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berlokasi di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2002), h. 142

<sup>16</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. ke-7, h. 32.

<sup>17</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), Cet. ke-1, h.45.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun mati, dan manusia, di mana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.<sup>18</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah petani sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala Dusun III Jati Mulya jumlah petani sawit dan karet adalah sekitar 259 orang.<sup>19</sup>

Sampel adalah bagian dari jumlah anggota dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>20</sup> Dalam pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.<sup>21</sup> Maka penulis mengambil sampel sebanyak 10% yaitu berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian.<sup>22</sup>

#### 5. Sumber Data

##### a. Data Primer

---

<sup>18</sup> Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, September 2009), h.113.

<sup>19</sup> Jhoni Syaputra, Kepala Dusun, *Wawancara*, Ahad 18 Oktober 2020 Pukul 20.22.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet. ke-1, h. 116.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 118.

<sup>22</sup> Hardani, et.al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020), Cet. ke-1, h. 368.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti.<sup>23</sup> Dalam hal ini data primer yang diperoleh penulis adalah dari petani sawit dan karet.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang bersifat membantu atau menunjang untuk melengkapi dan memperkuat serta memberikan penjelasan mengenai sumber data primer.<sup>24</sup> Data sekunder yang penulis peroleh dari buku-buku dan internet yang dapat membantu melengkapi data penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik yaitu:

- a. Observasi, metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.<sup>25</sup>
- b. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau di rekam.<sup>26</sup> Adapun yang menjadi

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. ke-14, h. 215

<sup>24</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998), Cet. ke- 1, h.92

<sup>25</sup> Koetjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1977), Cet. ke-1, h.129

<sup>26</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. ke-6, h.67



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber dalam penggalian data penelitian ini adalah petani sawit dan karet.

- c. Dokumentasi, dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>27</sup>

#### 7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan keshahihan hasil penelitian.<sup>28</sup> Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat di pahami secara jelas kesimpulan akhirnya.<sup>29</sup>

#### 8. Teknik Penulisan

Teknik penulisan yang penulis gunakan adalah secara deduktif, yaitu pendekatan berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat

---

<sup>27</sup> Hardani, et.al., *op.cit.*, h. 149

<sup>28</sup> A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), Cet. ke-4, h. 255

<sup>29</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), Cet. ke-2, h. 352.

umum yang bertitik tolak dari pengetahuan umum untuk menilai kejadian yang khusus.<sup>30</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini akan diberikan gambaran secara garis besar mulai dari bab pertama sampai bab terakhir untuk memudahkan pembaca memahami hasil penulisan ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini secara umum membicarakan tentang zakat sawit dan karet khususnya di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Adapun gambaran tentang dusun itu akan dibicarakan dalam bab II.

### BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang sejarah, keadaan geografis, demografis, agama, pendidikan, ekonomi dan keadaan sosial Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan tentang zakat akan dibahas pada bab III.

### BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG ZAKAT

---

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1981), h. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini akan menguraikan tentang pengertian dan dasar hukum zakat, syarat dan rukun zakat, macam-macam zakat, orang yang berhak menerima zakat dan hikmah zakat pada umumnya. Selanjutnya hasil penelitian tentang pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari fiqh muamalah akan dibahas pada bab IV.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjawab permasalahan dalam penelitian, yaitu pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dan bagaimana tinjauan Fiqh Muamalah terhadap masalah tersebut.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian serta saran-saran yang diperlukan dimasa yang akan datang. Selanjutnya diikuti daftar kepustakaan yang dijadikan sumber dalam pembahasan ini disertai dengan lampiran-lampiran.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Keadaan Geografis

Sialang Rindang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, Indonesia. Dengan luas wilayah 17 km<sup>2</sup> yang terdiri dari luas pemukiman 128,5 ha, dan luas perkebunan 1.566 ha.<sup>31</sup>

Adapun letak geografis Desa Sialang Rindang adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tingkok
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rambah Muda
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Batas
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sungai Sitolang

#### B. Demografis

Berdasarkan data statistik 2020 luas wilayah Desa Sialang Rindang adalah 17 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 2.297 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:<sup>32</sup>

**Tabel 2.1**  
**Wilayah Desa Sialang Rindang**

No	Wilayah	Luas
1	Pemukiman	128,5 ha
2	Perkebunan	1.566 ha
3	Kolam/Empang	19,5 ha

<sup>31</sup> Data Informasi Profil Desa Kabupaten Rokan Hulu

<sup>32</sup> *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: Data Informasi Profil Desa Kabupaten Rokan Hulu, 2020.

Melihat tabel di atas bahwa dapat diketahui bahwa wilayah Desa Sialang Rindang terdiri dari wilayah pemukiman dengan luas 128,5 ha, wilayah perkebunan dengan luas 1.566 ha, dan kolam/empang dengan luas 19,5 ha.<sup>33</sup>

**Tabel 2.2**  
**Administrasi Pemerintahan**

No	Wilayah Administrasi	Jumlah
1	Dusun	3
2	RW	6
3	RT	20

Sumber: Data Informasi Profil Desa Kabupaten Rokan Hulu, 2020.

Melihat data di atas dapat diketahui bahwa di Desa Sialang Rindang terdiri dari 3 dusun, 6 RW, dan 20 RT.<sup>34</sup>

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Penduduk**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.518
2	Perempuan	1.479
	<b>Total</b>	<b>2.997</b>

Sumber: Data Informasi Profil Desa Kabupaten Rokan Hulu, 2020.

Melihat data di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki berjumlah 1.518 (50,65%), sedangkan jumlah penduduk perempuan berjumlah 1.479 (49,35%), dengan total 2.997 penduduk.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> *Ibid.*

<sup>34</sup> *Ibid.*

<sup>35</sup> *Ibid.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Kategori Usia	Jumlah
1	0-14 tahun	769
2	15-64 tahun	1.857
3	diatas 65 tahun	164

Sumber: Data Informasi Profil Desa Kabupaten Rokan Hulu, 2020.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penduduk dengan usia 0-14 tahun berjumlah 769 (26%), penduduk dengan usia 15-64 tahun berjumlah 1.857 (62%), dan penduduk dengan usia diatas 65 tahun berjumlah 164 (5,47%).<sup>36</sup>

### C. Kehidupan Beragama

**Tabel 2.5**  
**Keagamaan di Desa Sialang Rindang**

No	Agama	Jumlah Pemeluk
1	Islam	2.898
2	Kristen	4
3	Katolik	-
5	Hindu	-
6	Budha	-

Sumber: Data Informasi Profil Desa Kabupaten Rokan Hulu, 2020.

Melihat dari data di atas dapat diketahui bahwa di Desa Sialang Rindang hanya terdapat 2 agama, dimana mayoritas penduduknya adalah pemeluk agama Islam dengan jumlah 2.898, dan hanya 4 orang pemeluk Kristen.<sup>37</sup>

Penduduk Desa Sialang Rindang merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi agama. Untuk mempertahankan dan mewarisi serta meningkatkan keyakinan penduduk terhadap ajaran agama Islam, maka para ulama dan pemuka masyarakat mengadakan berbagai kegiatan yang sifatnya

<sup>36</sup> Ibid.

<sup>37</sup> Ibid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islam, seperti selain kewajiban beribadah juga aktif mengadakan wirid pengajian, baik untuk kaum ibu maupun kalangan bapak-bapak. Adapun wirid pengajian yang dilaksanakan oleh masyarakat Sialang Rindang adalah sebagai berikut:

- Wirid pengajian ibu-ibu dilaksanakan pada Kamis sore, dan pengajian bulanan dilaksanakan pada hari Ahad minggu pertama.
- Wirid pengajian bapak-bapak dilaksanakan pada malam Jumat.

**Tabel 2.6**  
**Sarana Ibadah**

No	Nama	Jumlah
1	Masjid	5
2	Musholla	11
3	Gereja	-
4	Kuil	-
5	Vihara	-

Sumber: Data Informasi Profil Desa Kabupaten Rokan Hulu, 2020.

Dari tabel tersebut dapat di lihat bahwa di Desa Sialang Rindang hanya terdapat sarana Ibadah untuk umat Muslim yang terdiri dari 5 Masjid dan 11 musholla.<sup>38</sup>

#### D. Pendidikan

**Tabel 2.7**  
**Sarana Pendidikan**

No	Nama	Jumlah
1	PAUD	3
2	Taman Kanak-kanak (TK)	1
3	SD	2
4	SLTP	1
5	MDTA	1

Sumber: Data Informasi Profil Desa Kabupaten Rokan Hulu, 2020.

<sup>38</sup> Ibid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat data diatas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang terdapat di Desa Sialang rindang terdiri dari PAUD berjumlah 3 buah, Taman Kanak-kanak (TK) berjumlah 1, SD berjumlah 2, dan SLTP berjumlah 1 dan MDTA berjumlah 1 buah.<sup>39</sup>

**Tabel 2.8**  
**Tamatan Pendidikan**

No	Tingkatan Pendidikan	Jumlah
1	SD	1.088
2	SLTP	537
3	SLTA	276
4	D3	48
5	S1	72

Sumber: Data Informasi Profil Desa Kabupaten Rokan Hulu, 2020.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat jumlah tamatan pendidikan dari beberapa tingkatan pendidikan di Desa Sialang Rindang pada tahun 2020.

## E. Keadaan Ekonomi Masyarakat

Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, tentunya manusia memerlukan pekerjaan. Masyarakat Desa Sialang Rindang memiliki mata pencaharian sebagai berikut:

**Tabel 2.9**  
**Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sialang Rindang**

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1.496
2	PNS	44
3	Bidan	5
4	Pekerja bangunan	36
5	Pedagang	46

Sumber: Data Informasi Profil Desa Kabupaten Rokan Hulu, 2020.

Melihat data diatas diketahui bahwa pekerjaan masyarakat Desa Sialang Rindang pada umumnya adalah petani dengan jumlah 1.496 orang,

<sup>39</sup> Ibid.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PNS berjumlah 44 orang, bidan berjumlah 5 orang, pekerja bangunan 36 orang, dan pedagang berjumlah 46 orang.<sup>40</sup>

**F. Keadaan Sosial Masyarakat**

**Tabel 2.10**  
**Sarana Kesehatan**

No	Sarana	Jumlah
1	Posyandu	1
2	Polindes	1
3	Narkotika Toko Obat	3
4	Produksi Obat Tradisional	3

Sumber: Data Informasi Profil Desa Kabupaten Rokan Hulu, 2020.

Dari tabel tersebut diketahui bahwa di Desa Sialang Rindang terdapat Posyandu, Polindes, 3 Narkotika Toko Obat, dan 3 tempat produksi obat tradisional.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> *Ibid.*

<sup>41</sup> *Ibid.*

### BAB III

## TINJAUAN UMUM TENTANG ZAKAT HASIL PERKEBUNAN SAWIT DAN KARET

### A. Pengertian, Dasar Hukum, Syarat dan Rukun Zakat

#### 1. Pengertian zakat

Zakat dari segi bahasa, dalam *Kamus al-Munawwir* kata زكاة berarti tumbuh, berkembang.<sup>42</sup> Dikatakan *zaka'a az-zar'u*, artinya tanaman itu tumbuh dan bertambah tinggi.<sup>43</sup> Dari pengertian secara bahasa dapat diketahui bahwa zakat secara bahasa bisa bermakna tumbuh dan berkembang atau bisa bermakna menyucikan atau membersihkan. Sementara Didin Hafiduddin berpendapat bahwa zakat ditinjau dari segi bahasa bisa berarti (*ash-shalahu*) yang berarti kebersihan.<sup>44</sup>

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* zakat adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara'.<sup>45</sup>

<sup>42</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2020), Cet. ke-15, h. 577.

<sup>43</sup> Sa'id bin Wahf al-Qahtani, *Ensiklopedi Zakat: mencakup zakat fitrah, zakat perusahaan dan sedekah sunnah*, Penerjemah Muhammad Yusuf. (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2018), Cet. ke-3, h. 6.

<sup>44</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2009), Cet. ke-2, h. 34.

<sup>45</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2020), Cet. ke-13, h. 645.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejumlah harta dimaksud juga sudah diatur di dalam syara', khususnya di dalam banyak hadis Nabi Muhammad saw. sedangkan yang dimaksud dengan orang yang beragama Islam tidak terkena wajib zakat kecuali zakat fitrah melainkan mereka yang memiliki kemampuan atau tergolong keaghiya.<sup>46</sup>

Zakat dalam istilah syariat, atau dari segi istilah adalah kewajiban dalam harta. Ada juga yang menerangkan zakat dengan kewajiban dalam harta tertentu yang diberikan bagi orang-orang yang tertentu pada waktu tertentu pula. Defenisi zakat yang lain, mengeluarkan sejumlah harta produktif sesudah mencapai nishab (batasan minimal)-nya guna disalurkan kepada golongan-golongan khusus. Ada juga yang mendefinisikan zakat adalah sebagian harta ataupun sejenisnya yang diwajibkan syariat untuk disalurkan kepada fakir miskin dan semisal mereka dengan syarat-syarat tertentu. Ada lagi yang mendefinisikan zakat dengan kewajiban mengeluarkan sebagian harta tertentu yang disalurkan kepada golongan tertentu.<sup>47</sup>

Adapun defenisi zakat yang mencakup semua defenisi tersebut yaitu beribadah kepada Allah swt. dengan cara mengeluarkan sejumlah harta tertentu menurut syariat, dari harta-harta tertentu, pada waktu tertentu, kepada orang-orang tertentu, dan dengan syarat-syarat tertentu.

## 2. Dasar Hukum Zakat

Di dalam al-Quran dan hadits, banyak ditemukan dalil-dalil yang berbicara tentang zakat, di antaranya adalah sebagai berikut:

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 12-13.

<sup>47</sup> Sa'id bin Wahf al-Qahthani, *op.cit.*, h. 9-10.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرُّكُوعِ

“Dan laksanakanlah sholat dan tunaikanlah zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk.”<sup>48</sup> (Q.S. Al-Baqarah (2): 43).

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَخِوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

“Jika mereka bertobat, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, maka (berarti mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.”<sup>49</sup> (Q.S. At-Taubah (9):11).

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”<sup>50</sup> (Q.S. At-Taubah (9):103).

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ يَقُولُ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَحُجُّ الْبَيْتِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ. (رواه الترمذي ومسلم)

“Dari Abu Abdurrahman Abdullah bin Umar bin Al-Khathab Ra., ia berkata: “Saya mendengar Rasulullah bersabda, ‘Islam didirikan di atas lima pilar, yaitu bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah secara benar kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, mengerjakan haji ke baitullah dan shaum pada bulan Ramadhan’.” (HR. Turmuzi dan Muslim)<sup>51</sup>

### 3. Syarat dan Rukun

#### a. Syarat Wajib Zakat

##### 1) Islam

Zakat tidak dipungut dari orang kafir dan tidak pula ia diterima darinya baik kekafirannya itu asli atau kafir karena murtad.

##### 2) Merdeka

<sup>48</sup> Departemen Agama RI, *op.cit.*, h. 14.

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 361.

<sup>50</sup> *Ibid.*, h. 387.

<sup>51</sup> Muhyiddin Yahya Bin Syaraf Nawawi, *Hadits Arba'in Nawawiyah*, alih bahasa oleh Abdullah Haidhir, (tt., 2010), Cet. ke-1. h. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamba sahaya tidak punya apa-apa, maka harta yang dimilikinya adalah milik tuannya. Zakat juga tidak diwajibkan atas budak *mukatab*, sebab statusnya masih sebagai budak dan kepemilikannya belum sempurna.

3) Memiliki nishab

Yakni mempunyai harta yang sudah mencapai batas wajibnya zakat. pada waktu seorang muslim memiliki harta yang telah mencapai nishabnya, maka dia pun sudah dianggap sebagai orang kaya.

4) Kepemilikan tetap

Maknanya, orang yang memiliki harta itu memilikinya secara tetap. Syarat tersebut kerap diistilahkan dengan kepemilikan sempurna atau kepemilikan penuh. Makna kepemilikan sempurna adalah harta tersebut tidak terkait dengan kepemilikan orang lain yang berhak mengelolanya, melainkan mutlak miliknya sendiri.

5) Harta berada ditangannya selama satu tahun penuh

Artinya, zakat tidak wajib dikeluarkan dari suatu harta sampai harta itu ada ditangan seseorang selama dua belas bulan sejak dimilikinya. *Haul* (satu tahun) ini adalah syarat wajib zakat untuk tiga macam harta, yaitu: hewan ternak yang digembalakan, uamh atau yang berfungsi sebagai uang, seperti emas, perak dan barang dagangan.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Sa'id bin Wahf al-Qahthani, *op.cit.*, h.78-84.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Rukun Zakat

Rukun zakat ialah mengeluarkan sebagian dari nishab (harta), dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagai milik orang fakir, dan menyerahkannya kepadanya atau harta tersebut diserahkan kepada wakilnya yakni imam atau orang yang bertugas untuk memungut zakat.<sup>53</sup> Rukun zakat ialah unsur-unsur yang harus terpenuhi sebelum melaksanakan zakat, unsur-unsur yang dimaksudkan ialah berupa:

- 1) Niat, niat ialah maksud hati yang diiringi dengan perbuatan (perilaku).
- 2) Tamlik menjadi rukun dari menunaikannya zakat. Ialah kepemilikan harta zakat harus dilepaskan dan diberikan kepemilikannya kepada para mustahiq.

## B. Macam-macam Zakat

### 1. Zakat Perdagangan

#### a. Pengertian *'urudh at-tijarah* (barang dagangan)

Menurut bahasa, kata *'urudh* adalah bentuk jamak dari kata *'ardh* dengan harakat *fathah* pada huruf *'ain* dan sukun pada huruf sin, maknanya harta yang tidak berbentuk emas atau perak.

Menurut istilah, kata *'urudh* adalah segala sesuatu yang disiapkan atau diniatkan untuk berjual beli dengan tujuan mendapat keuntungan.

---

<sup>53</sup>Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. ke-7, h.97-98.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Defenisi yang lain 'urudh sebagai seluruh barang dagangan, yaitu apa saja yang dipersiapkan untuk jual beli dengan tujuan mendapat keuntungan, apapun jenis dan macamnya. Maka 'urudh mencakup seluruh jenis harta kecuali emas dan perak.

*At-Tijarah* ialah jual beli demi mendapat keuntungan. Yang berlaku bagi semua jenis harta selain emas dan perak. Defenisi lain ialah segala sesuatu yang disiapkan untuk jual beli, apapun jenisnya, baik yang wajib dizakati seperti unta, sapi, dan kambing atau tidak wajib diwajib dizakati seperti bangunan, baju, keledai, serta bighal (peranakan keledai).<sup>54</sup>

#### b. Dasar Hukum

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.”<sup>55</sup> (QS. al-Baqarah (2): 267)

#### c. Syarat Zakat Perdagangan

Para fuqaha mengajukan beberapa syarat wajib untuk zakat barang dagangan. Syarat-syarat tersebut berjumlah empat menurut mazhab Hanafi, lima menurut mazhab Maliki, enam menurut mazhab Syafi'i, dan hanya dua menurut mazhab Hanbali. Syarat-syarat tersebut tiga

<sup>54</sup> Sa'id bin Wahf al-Qahthani, *op.cit.*, h.279

<sup>55</sup> Departemen Agama RI, *loc.cit.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya disepakati, yakni nishab, haul, dan adanya niat melakukan perdagangan.<sup>56</sup>

1) Nishab

Harta perdagangan harus telah mencapai nishab emas atau perak yang dibentuk. Harga tersebut disesuaikan dengan harga yang berlaku di setiap daerah.

2) Haul

Harta tersebut harus telah mencapai haul terhitung sejak dimilikinya harta tersebut.

3) Niat melakukan perdagangan saat membeli barang-barang dagangan.

**d. Kadar yang Wajib dikeluarkan dalam Zakat Perdagangan dan Cara Penghitungannya**

Zakat yang wajib dikeluarkan dari harta perdagangan ialah seperempat puluh (2,5%) harga barang dagangan. Jumlah zakat yang wajib dikeluarkan darinya sama dengan zakat *naqdayn* (emas dan perak). Pendapat ini disepakati oleh para ulama. Ibn al-Mundzir berkata, "Para ahli ilmu sepakat bahwa dalam barang-barang yang dimaksudkan sebagai barang-barang dagangan, zakatnya dikeluarkan ketika telah mencapai haul."<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *op.cit.*, h.164-166

<sup>57</sup> *Ibid.*, h.171-172.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Zakat Pertanian

Zakat pertanian dalam bahasa Arab sering disebut dengan istilah *az-zuru wa ats-tsimar* (tanaman dan buah-buahan) atau *an-nabit au al-kharij min al-ardh*, (yang tumbuh dan keluar dari bumi), yaitu zakat hasil bumi yang berupa biji-bijian, sayur-sayuran, dan buah-buahan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Al-Quran, Sunnah dan Ijma ulama.<sup>58</sup>

### a. Dasar Hukum

#### 1. QS. al-Baqarah (2): 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۚ ٢٦٧

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”<sup>59</sup>

#### 2. QS. al-An'am (6): 141

﴿هُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْثُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ۝ ١٤١﴾

“Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”<sup>60</sup>

<sup>58</sup> Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2006), h. 110.

<sup>59</sup> Departemen Agama RI, *op.cit.*, h. 87-88.

<sup>60</sup> *Ibid.*, h.278.

## b. Operasional Pengelolaan Zakat Pertanian

Imam Yusuf Al-Qaradhawi menyebutkan ada empat pendapat tentang jenis-jenis hasil pertanian yang wajib dikeluarkan zakat sebagaimana berikut:<sup>61</sup>

**Tabel 3.1**  
**Jenis-jenis Tanaman yang Diwajibkan Zakat Menurut Para Ulama**

Pendapat Ulama	Jenis Tanaman	Keterangan
Mazhab Ibn Umar dan kebanyakan para Ulama Salaf	Hanya diwajibkan pada empat jenis tanaman	Dari jenis biji-bijian diwajibkan pada gandum, sya 'îr, dari buah-buahan pada kurma kering dan anggur kering.
Pendapat Ulama Malikiyah dan Syafiiyah	Pada tanaman yang bisa disimpan dan merupakan makanan pokok	Seperti gandum, padi, jagung, kurma dan apapun yang menjadi makanan pokok daerah setempat.
Pendapat Ulama Hanabilah	Pada tanaman yang kering, bisa ditimbang dan ditakar juga tahan lama	Tidak diwajibkan pada sayur-sayuran dan buah-buahan yang cair.
Pendapat Ulama Hanafiyah	Semua jenis tanaman yang diniatkan untuk diambil hasilnya	Semua jenis tanaman yang diniatkan untuk

<sup>61</sup> Ainiah Abdullah, "Model Perhitungan Zakat Pertanian (Studi di Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara)" dalam *At-Tawassuth*, Volume II., No. 1., (2017), h.72.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		diambil hasilnya.
--	--	-------------------

Dalam zakat pertanian tidak berlaku haul, karena kewajiban mengeluarkan zakat pada zakat pertanian adalah ketika panen. Sesuai dengan nash, Jumhur Fukaha menetapkan nishab zakat pertanian adalah 5 *ausuq*. Nishab zakat dihitung dari hasil panen yang sudah dikeringkan dan dibersihkan dari kulit-kulitnya atau senilai dengannya. Tanaman seperti padi yang disimpan tanpa dipisahkan dari kulitnya boleh ditunaikan zakat dengan padi dan dihitung senilai nishab beras atau dua kali lipat timbangan beras.

Kadar zakat pertanian yang harus dikeluarkan telah dijelaskan dalam Hadis Abdullah bin Umar dari Nabi SAW.:

عن ابن عمر قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْأَنْهَارُ وَالْعُيُونُ أَوْ كَانَ بَعْلًا الْعُشْرُ وَفِيمَا سَقَى بِالسَّوَانِي أَوْ النَّضْحِ نِصْفُ الْعُشْرِ (رواه متفق عليه)

“Dari Ibnu Umar dia berkata, Rasulullah SAW telah bersabda: pada tetumbuhan yang pengairannya dari langit (hujan), sungai dan mata air atau tetumbuhan yang tidak butuh pengairan zakatnya adalah sepersepuluh (10%), dan pada tetumbuhan yang diairi dengan alat pengairan, alat penarik air, zakatnya seperduapuluh (5%).” (HR. Mutaqq ‘alaih)<sup>62</sup>

Jika perolehan air melalui hujan atau salju, sungai, pengairan yang mengairi lahan dan tidak memerlukan alat untuk mengairinya dan lahan subur yang tidak memerlukan pengairan atau penyiraman, kadar pengeluaran zakat sebesar 10%. Sedangkan jika menggunakan hewan pengangkut air atau ada beban dan biaya, maka kadar zakatnya adalah 5%.

<sup>62</sup> Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan Abu Daud*, (Jakarta: Pustaka Azzam anggota IKAPI DKI, 2002), h. 621.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila tidak diketahui apakah seimbang atau mana yang lebih besar maka kadar yang dipakai adalah 10% untuk kehati-hatian.

Di Indonesia, Kemenag RI mengeluarkan model perhitungan zakat pertanian dengan mewajibkan zakat pada semua jenis tanaman namun bukan keseluruhannya dimasukkan dalam kategori zakat pertanian. Lebih mudahnya, model tersebut bisa dilihat dalam tabel berikut.<sup>63</sup>

**Tabel 3.2**  
**Model Perhitungan *Nishab* dan Kadar Zakat Dari Pertanian dan Perkebunan Menurut Kemenag RI**

No	Jenis Tanaman	Nishab	Kadar Zakat	Keterangan
1	Padi, jagung dan sagu serta jenis tanaman lain yang dianggap makanan pokok	1.350 kg gabah atau 750 kg beras	5%	Jika dianggap makanan pokok dan menggunakan pengairan yang membutuhkan tenaga dan biaya
			10%	Jika dianggap makanan pokok dan menggunakan pengairan yang tidak membutuhkan tenaga dan biaya
			2.5%	Jika dianggap barang dagangan dan bukan makanan pokok warga setempat

<sup>63</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Buku Saku Menghitung Zakat*. tt. 2013.h. 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Semua hasil bumi seperti biji-bijian, rempah-rempah, umbi-umbian, buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, rumput yang dibudidayakan dan sebagainya	Setara 85 gram emas	2.5%	Dikategorikan dalam zakat perdagangan karena sengaja diproduksi untuk diperdagangkan bukan tujuan untuk dimakan sebagai makanan pokok
---	--	---------------------	------	---

### 3. Zakat Binatang Ternak

Menurut pendapat mayoritas ulama, binatang ternak yang wajib dizakati adalah unta, sapi, dan kambing. Landasan hukumnya adalah QS.

Yasin (36): 71-73.<sup>64</sup>

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَلَكَوْنَ ۖ وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ۖ وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبٌ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ۚ

“Dan tidakkah mereka melihat bahwa Kami telah menciptakan hewan ternak untuk mereka, yaitu sebagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami, lalu mereka menguasainya? Dan Kami menundukkannya (hewan-hewan itu) untuk mereka; lalu sebagiannya untuk menjadi tunggangan mereka dan sebagian untuk mereka makan. Dan mereka memperoleh berbagai manfaat dan minuman darinya. Maka mengapa mereka tidak bersyukur?”<sup>65</sup>

Adapun syarat wajib zakat binatang ternak adalah sebagai berikut:

- Binatang ternak itu adalah unta, sapi, dan kambing yang jinak, bukan kambing liar
- Jumlah binatang ternak itu hendaknya mencapai nishab

<sup>64</sup> Ali Mahmud Uqaily, *Praktis & Mudah Menghitung Zakat*, (Solo: Aqwam, 2019), Cet. ke-2, h.59.

<sup>65</sup> Departemen Agama RI, *op.cit.*, h. 882.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pemilik binatang ternak itu telah memilikinya selama satu tahun penuh, terhitung sejak hari pertama dia memilikinya.
- d. Binatang itu termasuk binatang yang mencari rumput sendiri (*sa'imah*) dan bukan binatang yang diupayakan rumputnya dengan biaya pemiliknya (*ma'lufah*), tidak dipai untuk membajak dan sebagainya.<sup>66</sup>

#### 4. Zakat Emas dan Perak

Nishab emas adalah 20 misqal (85 gram emas 24 karat) dan wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5%.<sup>67</sup> Nishab perak adalah 200 dirham (595 gram perak), pada setiap 200 dirham, wajib zakat 2,5%. Oleh karena itu, bagi yang memiliki emas dan perak senilai nishabnya, sudah berlalu satu tahun, dan lebih dari keperluan pokoknya, maka wajib dizakati sebesar 2,5%.

#### 5. Zakat Barang Tambang dan Rikaz

Barang-barang berupa logam emas dan perak, dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5% saat itu juga. Sedangkan rikaz (harta terpendam), wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 20% atau seperlima. Yang dimaksud rikaz adalah harta terpendam yang dikeluarkan dari tanah berupa peninggalan orang-orang terdahulu, baik berbentuk emas ataupun perak zakatnya dikeluarkan saat itu juga.<sup>68</sup>

<sup>66</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *op.cit.*, h.225.

<sup>67</sup> Mustafa Dieb Al-Bigha, *Fiqh Sunnah Imam Syafi'i*, Penerjemah Rizki Fauzan, (Depok: Fathan Media Prima, 2019), Cet. ke-4, h.135.

<sup>68</sup> *Ibid.*, h. 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Zakat Fitrah

Zakat fitrah wajib karena tiga perkara:

- a. Islam
- b. Terbenamnya matahari pada hari terakhir bulan ramadhan
- c. Memiliki kelebihan makanan pokok untuknya dan keluarganya pada hari itu

Hikmah diwajibkannya zakat fitrah:<sup>69</sup>

- a. Penyucian untuk orang yang berpuasa dari perbuatan sia-sia dan keji
- b. Memberi makan orang-orang miskin serta mencegah mereka meminta-minta pada hari raya Idul Fitri serta membuat mereka bahagia
- c. Menciptakan kebersamaan di antara seluruh muslimin baik kaya maupun miskin
- d. Memperoleh pahala yang besar lantaran menunaikan zakat pada waktunya pada orang-orang yang berhak menerimanya
- e. Zakat fitrah merupakan zakat badan atau jiwa, sebagai karunia bahwa Allah masih menghidupkannya pada tahun itu.
- f. Sebagai ungkapan rasa syukur orang-orang yang puasa kepada Allah

### C. Orang yang Berhak Menerima Zakat (Mustahik)

Dalam QS. at-Taubah (9): 60 dijelaskan kelompok-kelompok yang berhak menerima zakat:<sup>70</sup>

<sup>69</sup> Sa'id bin Wahf al-Qahthani, *op.cit.*, h.323-324.

<sup>70</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *op.cit.*, h. 276.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَافَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠ ﴾

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.”<sup>71</sup>

1. Orang fakir (*al-fuqara*')

*Al-Fuqara*' adalah kelompok pertama yang menerima bagian zakat. *Al-Fuqara*' adalah bentuk jamak dari kata *al-faqir*. Al-Faqir menurut mazahab Syafi'i dan Hanbali adalah orang yang tidak memiliki harta benda dan pekerjaan yang mampu mencukupi kebutuhannya sehari-hari.

2. Orang miskin (*al-masakin*)

*Al-masakin* adalah bentuk jamak dari *al-miskin*. Orang miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan tetapi penghasilannya tidak dapat dipakai untuk memenuhi hajat hidupnya.

3. Panitia zakat (*al-amil*)

Panitia zakat adalah orang-orang yang bekerja memungut zakat. Panitia ini disyaratkan harus memiliki sifat kejujuran dan menguasai hukum zakat.

4. Mualaf yang perlu ditundukkan hatinya

Yang termasuk kelompok ini antara lain orang-orang yang lemah niatnya untuk memasuki Islam. Mereka diberi zakat agar niat mereka memasuki Islam menjadi kuat.

<sup>71</sup> Departemen Agama RI. *loc.cit.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5. Para budak

Menurut Jumhur Ulama, para budak disini adalah para budak Muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya untuk dimerdekan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas dirinya meskipun telah bekerja keras dan membanting tulang.

#### 6. Orang yang memiliki hutang

Mazhab Hanafi mengatakan orang yang berutang ialah orang yang betul-betul memiliki hutang dan tidak memiliki apa-apa selain hutangnya itu.

#### 7. Orang yang berjuang di jalan Allah (*fi sabilillah*)

Yang termasuk dalam kelompok ini ialah para pejuang yang berperang di jalan Allah yang tidak digaji oleh markas komando mereka karena yang mereka lakukan hanyalah berperang.

#### 8. Orang yang sedang dalam perjalanan

Orang yang sedang dalam perjalanan adalah orang-orang yang bepergian (musafir) untuk melaksanakan suatu hal yang baik, tidak untuk maksiat.

### D. Hikmah Zakat

Hikmah dan manfaat zakat adalah sebagai berikut :<sup>72</sup>

1. Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT, mensyukuri nikmat-Nya, menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistik, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.

<sup>72</sup> Tim Penulis Fikih Zakat Kontekstual Indonesia, *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*, (Jakarta Pusat: badan Amil Zakat Nasional, 2018), Cet. ke-1, h.70-77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Karena zakat merupakan hak mustahik, maka zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka terutama fakir miskin, ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Allah SWT, terhindar dari bahaya kekufuran, sekaligus menghilangkan sifat iri, dengki dan hasad yang mungkin timbul dari kalangan mereka, ketika mereka melihat orang kaya yang memiliki harta cukup banyak.
3. Sebagai pilar amal bersama (*jama'i*) antara orang-orang kaya yang berkecukupan hidupnya dan para mujahid yang seluruh waktunya digunakan untuk berjihad di jalan Allah, yang karena kesibukannya tersebut, ia tidak memiliki waktu dan kesempatan untuk berusaha dan berikhtiar bagi kepentingan nafkah diri dan keluarganya.
4. Di samping sebagai pilar amal bersama, zakat juga merupakan salah satu bentuk konkret dari jaminan sosial yang disyariatkan oleh ajaran Islam. Melalui syariat zakat, kehidupan orang-orang fakir, miskin dan orang-orang menderita lainnya, akan diperhatikan dengan baik
5. Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat Islam, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial maupun ekonomi, sekaligus sarana membangun kualitas sumber daya manusia Muslim.
6. Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat itu membersihkan harta yang kotor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Dari sisi pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan
8. Dorongan ajaran Islam yang begitu kuat kepada orang-orang yang beriman untuk berzakat, berinfaq, dan bersedekah menunjukkan bahwa ajaran Islam mendorong umatnya untuk mampu bekerja dan berusaha sehingga memiliki harta kekayaan yang di samping dapat memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya, juga berlomba-lomba menjadi *muzaki*.
9. Menyucikan diri dari penyakit kikir dan bakhil
10. Terwujudnya dasar-dasar solidaritas sosial antara orang-orang fakir dan orang-orang kaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet di Dusun di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu ternyata masyarakat masih kurang memahami tentang pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet. Dimana sebagian masyarakat mengeluarkan zakatnya sebesar 2.5% dalam setiap hasil panen per Rp.1000.000.- (satu juta rupiah)-nya atau per 1 ton, dan hal tersebut sudah terjadi sejak lama dan turun-temurun. Sebagian lagi mereka mengeluarkan zakatnya pada setiap kali panen berapapun hasilnya. Dan mereka mengeluarkan zakatnya pada setiap panen tetapi ada juga yang sekali dalam satu tahun. Akan tetapi tidak sedikit juga masyarakat yang tidak mengeluarkan zakatnya.
2. Tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang ini masih belum sesuai dengan ketentuan fiqh, karena sebagian besar petani yang mengeluarkan zakat tidak mengetahui tentang berapa nishab atau batas minimal wajib zakat sawit dan karet, alasannya karena mereka kurang memahami dan mengetahui tentang zakat hasil perkebunan sawit dan karet ini. Jika masyarakat memilih mengkategorikannya sebagai zakat pertanian



maka dikeluarkan pada setiap kali panen sebesar 10% jika tadah hujan, dan 5% jika irigasi, dengan nishab sebesar 653 kg beras. Dan jika masyarakat mengkategorikannya sebagai zakat perdagangan maka zakatnya adalah sebesar 2.5%, dengan nishab sebesar 85 gram emas, dan sampai haul.

## B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat untuk berusaha belajar memahami dan mempelajari tentang hukum-hukum Islam, khususnya yang berkaitan dengan zakat, dikarenakan luasnya pembahasan mengenai zakat.
2. Diharapkan kepada tokoh-tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemerintah, baik itu Majelis Ulama Indonesia, Badan Amil Zakat Nasional, dan pihak terkait lainnya, agar dapat lebih baik dalam memberikan pengetahuan tentang kewajiban zakat secara umum, khususnya mengenai pengelolaan zakat hasil perkebunan sawit dan karet berupa pemahaman tentang cara penghitungan zakat dengan benar dan sesuai dengan syariat Islam.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### A. Buku

A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Cet. ke-4. Prenada Media. 2016.

Ali Mahmud Uqaily, *Praktis & Mudah Menghitung Zakat*. Cet. ke-2. Solo: Aqwam. 2019.

Dedy Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. ke-7. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.

Didin Hafidhuddin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Cet. ke-2 (Jakarta: Gema Insani Press. 2009.

Hardani, et.al.. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cet. ke-1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup. 2020.

Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial*. Cet. ke-6. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Buku Saku Menghitung Zakat*. tt. 2013.

Koetjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Cet. ke-1. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1977.

Kutbuddin Aibak. *Kajian Fiqh Kontemporer Edisi Revisi*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Teras Mei. 2009.

M. Ali Hasan. *Masail Fiqhiyah Zakat, Pajak, Asuransi, dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2003.

M. Amin Suma. *Himpunan Undang-Undang Perdata Islam dan Peraturan Pelaksanaan Lainnya di Negara Hukum Indonesia*. Cet. ke-1. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.

Mahmudi. *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*. Cet. ke-1. Yogyakarta : P3EI Press. 2009.

Moh. Kasiram. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Cet ke-2. Yogyakarta: UIN-Maliki Press. 2010.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad. *Aspek Hukum Dalam Muamalat*. Cet. ke-1. Depok: Graha Ilmu. 2007.
- Muhammad Nashiruddin Al Albani. *Shahih Sunan Abu Daud*, (Jakarta: Pustaka Azzam anggota IKAPI DKI. 2002.
- Muhyiddin Yahya Bin Syaraf Nawawi. *Hadits Arba'in Nawawiyah*. alih bahasa oleh Abdullah Haidhir. Cet. ke-1. TT. 2010.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Absolute Media. 2020.
- Mustafa Dieb Al-Bigha. *Fiqh Sunnah Imam Syafi'i*. Penerjemah Rizki Fauzan. Cet. ke-4. Depok: Fathan Media Prima. 2019.
- Sa'id bin Wahf al-Qahtani. *Ensiklopedi Zakat: mencakup zakat fitrah, zakat perusahaan dan sedekah sunnah*, Penerjemah Muhammad Yusuf. Cet. ke-3 (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2018.
- Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*. Cet. ke- 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Cet. ke-1. Bandung: Alfabeta, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cet. ke-14. Bandung: Alfabeta. 2012.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Sutrisno Hadi. *Metode Research*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2002.
- \_\_\_\_\_. *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM. 1981.
- Syahrum dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media. September 2009.
- Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. *Pedoman Zakat*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra. 2006.
- Tim Penulis Fikih Zakat Kontekstual Indonesia, *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*. Cet. ke-1. Jakarta Pusat: badan Amil Zakat Nasional. 2018.
- Wahbah Al-Zuhayly. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Cet. ke-7 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf Qardhawi. *Hukum Zakat*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa. 2011.

Zulkifli. *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*. Cet. ke-1. Pekanbaru: Suska Press. 2014.

## B. Jurnal/ Kamus

Ahmad Warson Munawwir. *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia*. Cet. ke-15. Surabaya: Pustaka Progresif. 2020.

Ainiah Abdullah. "Model Perhitungan Zakat Pertanian (Studi Di Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara)" dalam *At-Tawassuth*. Vol. II, No. 1. 2017.

Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. ke-13. Semarang:Widya Karya, 2020.

## C. Skripsi

Dewi Yul, *Pelaksanaan Zakat Hasil Penjualan Sawit Ditinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)*, Padang: Skripsi, 2014.

Diana Kusneti, *Pelaksanaan Zakat Penjualan Hasil Kelapa Sawit Ditinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Kerumutan, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan)*. Pekanbaru: Skripsi, 2010.

Hikmawati, *Pelaksanaan Zakat Karet Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat)*, Pekanbaru: Skripsi, 2011.

Mesi Erna Sofiana, *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat Hasil Kelapa Sawit Desa Sungai Kuning Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Pekanbaru: Skripsi, 2020.

Yuni Hertami, *Sistem Pelaksanaan Zakat Kelapa Sawit (Studi di Desa Lawang Agung Kabupaten Seluma)*. Bengkulu: Skripsi, 2020.

## D. Website

Ibnu Umar, *Zakat Hasil Kebun Karet dan Kelapa Sawit*, artikel dari <http://swadayaummah.or.id/zakat-hasil-kebun-karet-dan-kelapa-sawit/>. Diakses, tanggal 24 Juni 2021.





## PEDOMAN WAWANCARA

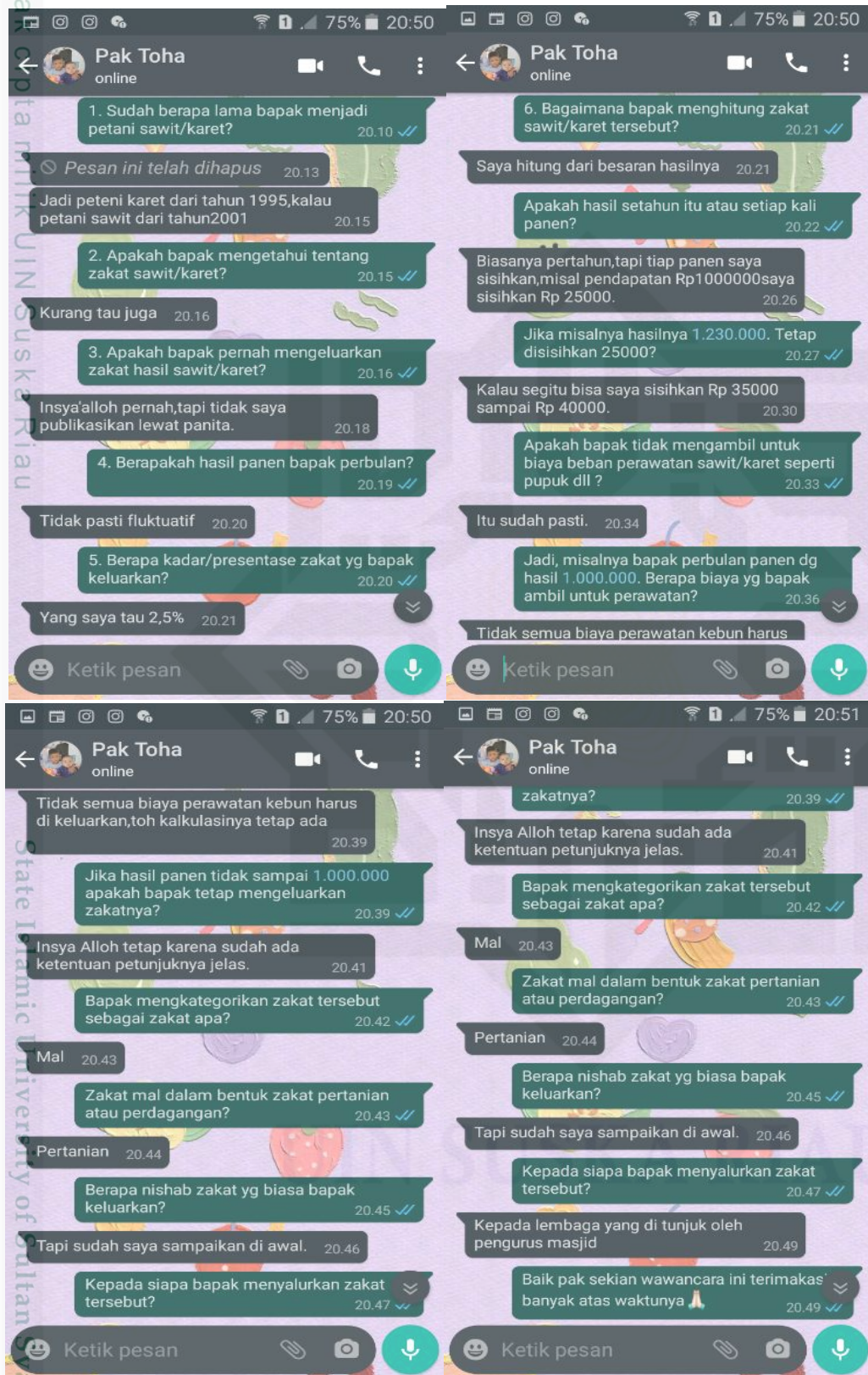
Wawancara adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang berhubungan dengan permasalahan skripsi. Pertanyaan wawancara yang ditanyakan kepada narasumber/responden adalah sebagai berikut:

1. Siapakah nama bapak/ibu?
2. Sudah berapa lama menjadi petani sawit/karet?
3. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang zakat sawit/karet?
4. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat hasil perkebunan sawit/karet?
5. Kapan bapak/ibu mengeluarkan zakat sawit dan karet?
6. Berapakah kadar/persentase zakat yang bapak/ibu keluarkan?
7. Bagaimana bapak/ibu menghitung zakat sawit/karet tersebut?
8. Apakah bapak/ibu mengetahui nishab zakat sawit/karet?
9. Bapak/ibu mengkategorikan zakat tersebut sebagai zakat apa?
10. Kepada siapa bapak/ibu memberikan atau menyalurkan zakat tersebut?
11. Dalam bentuk apa bapak/ibu memberikan zakat tersebut?

## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

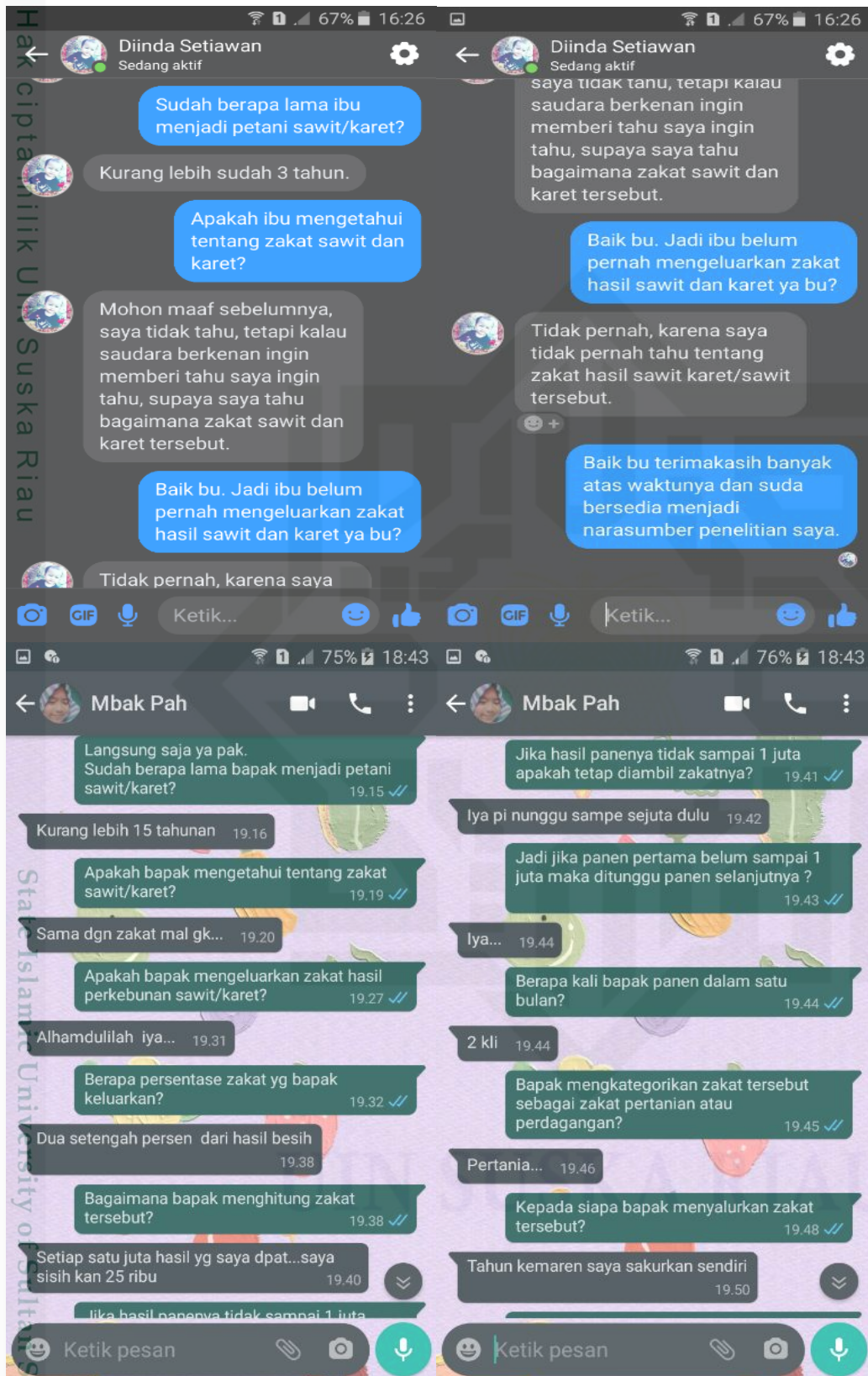
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

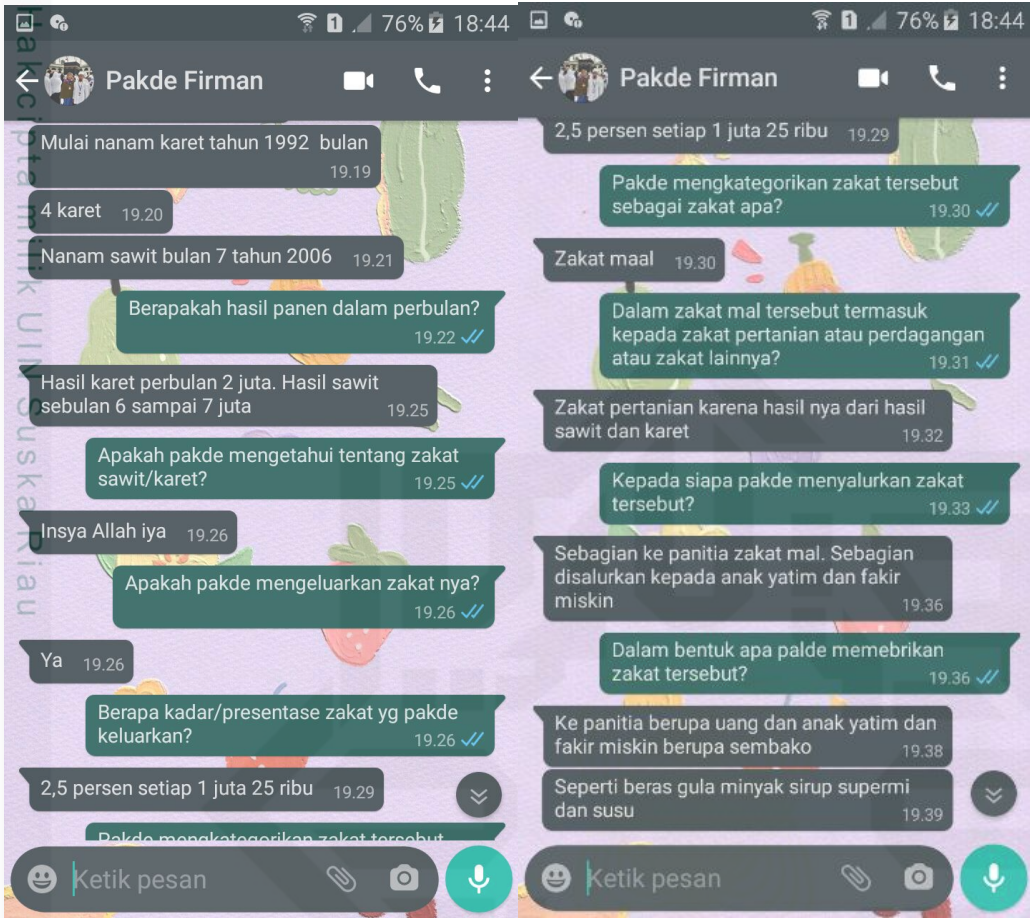
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

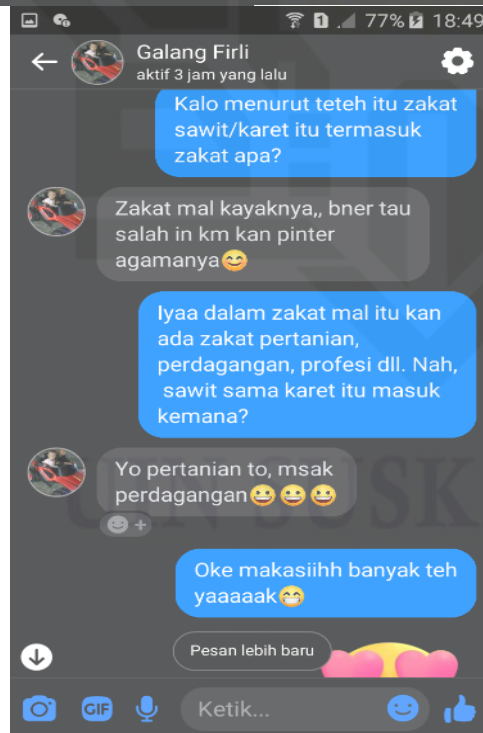
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





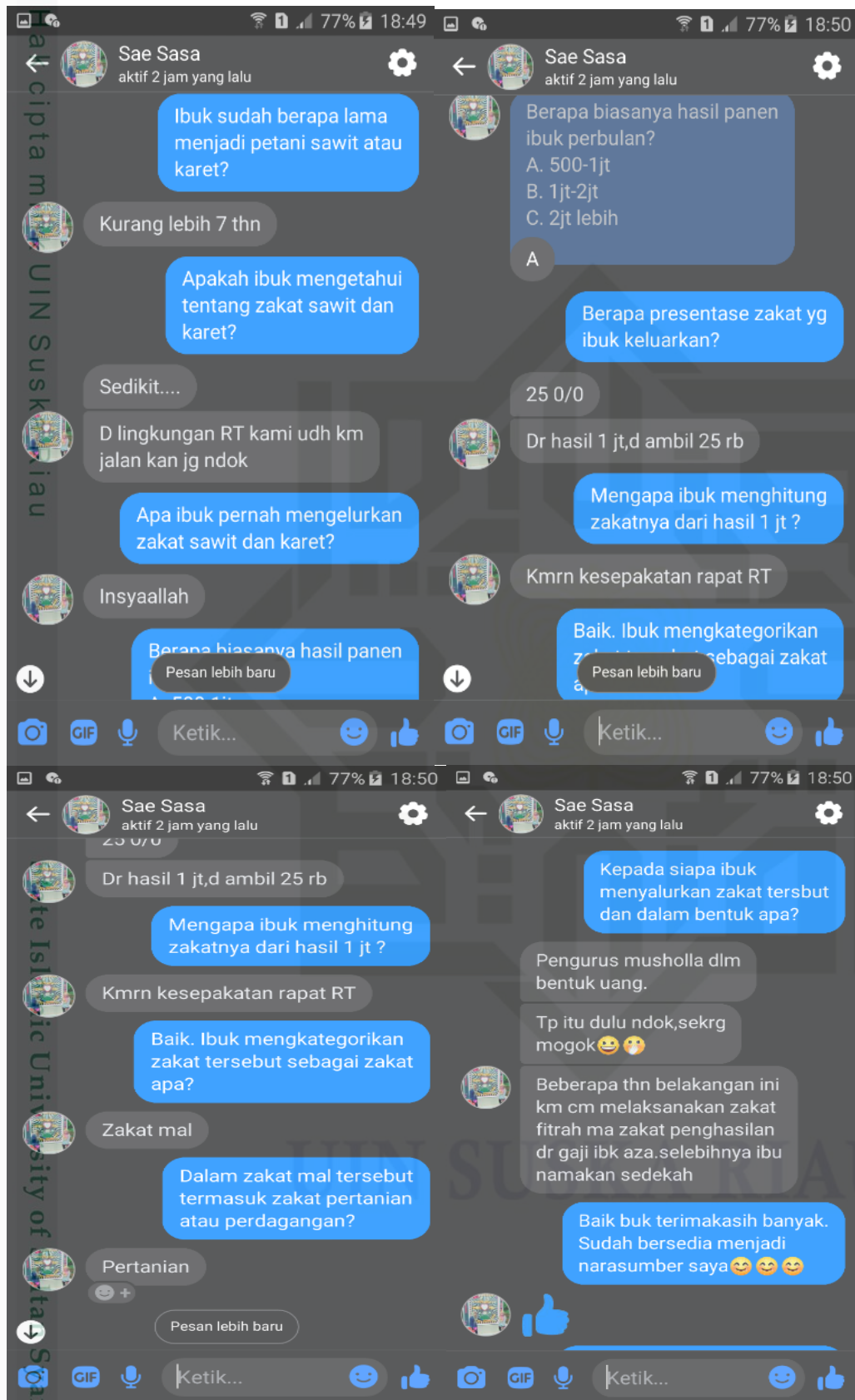
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



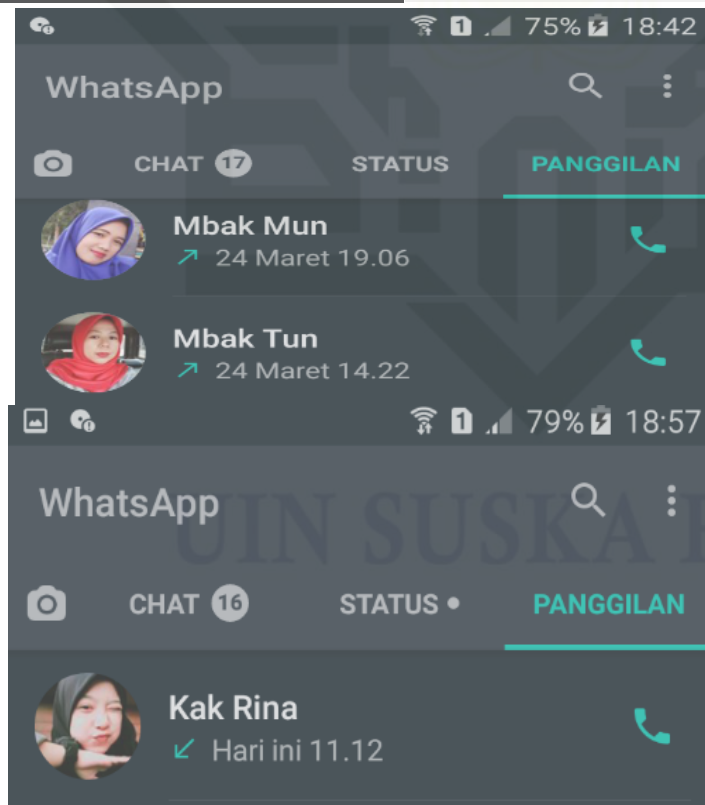
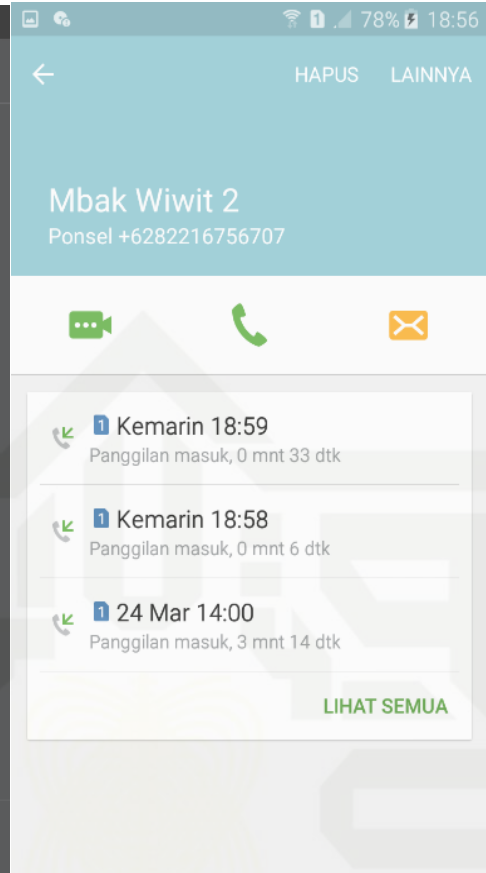
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyesunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Zakat Hasil Perkebunan Sawit dan Karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Ditinjau dari Fiqih Muamalah*, yang ditulis oleh :

Nama : Madya Indriani  
NIM : 11722201010  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juni 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**

Sekretaris  
**Dra. Nurlaili, M.Si**

Penguji I  
**Rahman Alwi, M.Ag**

Penguji II  
**Drs. Zainal Arifin, MA**

Kepala Sub Bagian Akademik  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**

NIP. 19750801 200701 1 023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/846/2021

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Ahmad Adri Riva'i, M.Ag

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : MADYA INDRIANI

NIM : 11722201010

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "PELAKSANAAN ZAKAT HASIL PERKEBUNAN SAWIT DAN KARET DI DUSUN III JATI MULYA DESA SIALANG RINDANG KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU DITINJAU MENURUT FIQIH MUAMALAH"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl.  
NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/847/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : MADYA INDRIANI  
NIM : 11722201010  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1  
Semester : VII (Tujuh)  
Lokasi : DUSUN III JATI MULYA DESA SIALANG RINDANG  
KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
:PELAKSANAAN ZAKAT HASIL PERKEBUNAN SAWIT DAN KARET DI DUSUN III  
JATI MULYA DESA SIALANG RINDANG KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN  
ROKAN HULU DITINJAU MENURUT FIQIH MUAMALAH

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

an. Rektor  
Dekan  
Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

\* Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/37660  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/847/2021 Tanggal 11 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

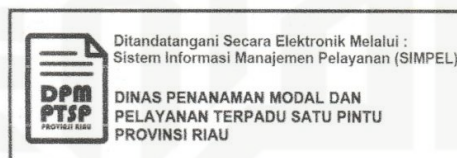
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : <b>MADYA INDRIANI</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : 11722201010   |
| 3. Program Studi     | : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>PELAKSANAAN ZAKAT HASIL PERKEBUNAN SAWIT DAN KARET DI DUSUN III JATI MULYA DESA SIALANG RINDANG KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU DITINJAU MENURUT FIQH MUAMALAH</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : DUSUN III JATI MULYA DESA SIALANG RINDANG KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 14 Januari 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
3. Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Paspengaraian
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755  
Kode Pos : 28557 Email : dpmptsp@rokanhulukab.go.id Website : http : //dpmptsp.rokanhulukab .go.id

## REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/069

Tentang

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37660 tanggal 14 Januari 2021 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: MADYA INDRIANI
Nomor Induk Mahasiswa	: 11722201010
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Jenjang	: Sarjana S1
Judul Penelitian	: Pelaksanaan Zakat Hasil Perkebunan Sawit dan Karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu di Tinjau Dari Fiqih Muamalah
Lokasi Penelitian	: Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian  
Pada Tanggal : 15 Maret 2021

a.n. **BUPATI ROKAN HULU**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**KABUPATEN ROKAN HULU,**



**GORNENG, S.Sos, M.Si**  
**Pembina TK.I (IV/b)**  
**NIP.19740727 200012 1 001**

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Rokan Hulu .
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu

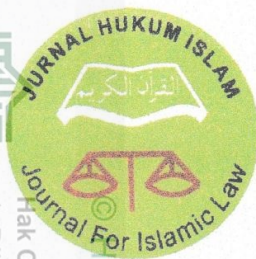


Kritik atau tinjauan suatu karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA** : Madya Indriani

**NIM** : 11722201010

**JURUSAN** : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

**JUDUL** : PELAKSANAAN ZAKAT HASIL PERKEBUNAN SAWIT DAN KARET DI DUSUN III JATI MULYA DESA SIALANG RINDANG KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU DITINJAU DARI Fiqih Muamalah

**Pembimbing**: Ahmad Adri Riva'i, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 02 Juli 2021

M. Pimpinan Redaksi



**Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.**

**NIP. 19880430 201903 1 010**

UIN SUSKA RIAU



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Madya Indriani lahir di Sialang Rindang 03 Oktober 1998. Anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan buah hati dari Ayahanda Muhammad Muhtar dan Ibunda Sri Yuhani. Penulis memiliki satu orang adik perempuan bernama Ludvia Anjani dan satu orang adik laki-laki bernama Muhammad

Nur Huda.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Pertiwi dan lulus pada tahun 2005. Kemudian Sekolah Dasar Negeri 018 Tambusai lulus pada tahun 2011, dan juga sekolah di Madrasah Diniyah Awaliyah lulus tahun 2010. Setelah itu melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rambah dan lulus tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan S1 di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan telah dinyatakan lulus pada 23 Juni 2021 dan juga telah berhak mendapatkan gelar sebagai Sarjana Hukum (S.H).

Selama mengenyam pendidikan formal, penulis mengikuti berbagai diantaranya Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Hukum Ekonomi Syariah, Rohis Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau (FK Massya), dan Pusat Kajian Hukum Islam (Puskahi) Fakultas Syariah dan Hukum. Dan dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan magang di Kantor Dompot

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dhuafa Riau di akhir tahun 2019. Dan juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR Plus) di Desa Sialang Rindang tahun 2020.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul “**Pelaksanaan Zakat Hasil Perkebunan Sawit dan Karet di Dusun III Jati Mulya Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari Fiqih Muamalah**” di bawah bimbingan Bapak Ahmad Adri Riva’i, M.Ag.

